

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatory (*eksplanatory research*) yaitu meneliti keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis. (Sugiono, 2018: 13).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek utama dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh motivasi kerja, beban kerja, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2020:5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplanatory survey* yaitu suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau sering disebut sebagai penelitian penjelas.

Menurut Sugiyono (2020:11) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

1. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel disini menjelaskan keterkaitan antar variabel–variabel penelitian dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian. Berikut variabel yang dianalisis meliputi :

a. Variabel Independent (X)

Dikenal juga dengan nama lain variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Namun kita sering menyebutnya sebagai variabel bebas, variabel ini menjadi variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (*dependen*).

Variabel independen pada penelitian kali ini adalah :

1) Motivasi Kerja (X_1)

a) Definisi konseptual : Motivasi kerja adalah suatu kekuatan psikologis di dalam diri seseorang yang menentukan arah perilaku seseorang di dalam organisasi, tingkat usaha, dan tingkat kegigihan di dalam menghadapi rintangan.

b) Definisi operasional : Motivasi kerja adalah suatu kekuatan psikologis di dalam diri seseorang yang menentukan arah perilaku seseorang di dalam organisasi, tingkat usaha, dan tingkat kegigihan di dalam menghadapi rintangan dengan indikator arah perilaku, tingkat usaha dan tingkat kegigihan melalui penyebaran angket pada Karyawan RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

2) Beban Kerja (X_2)

a) Definisi konseptual : Beban kerja merupakan target yang harus dicapai melalui kegiatan yang meliputi aktivitas fisik, mental, dan sosial yang harus diselesaikan oleh suatu unit dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

b) Definisi Operasional : Beban kerja merupakan target yang harus dicapai melalui kegiatan yang meliputi aktivitas fisik, mental, dan sosial yang harus diselesaikan oleh suatu unit dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan indikator target tertentu, serangkaian aktivitas fisik, mental dan sosial serta dalam jangka waktu teretentu melalui penyebaran angket pada Karyawan RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

3) Disiplin Kerja (X_3)

- a) Definisi konseptual : Disiplin kerja adalah kemampuan karyawan untuk menaati kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, dan tingkat kewaspadaan tinggi, serta bekerja etis.
- b) Definisi Operasional : Disiplin kerja adalah kemampuan karyawan untuk menaati kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, dan tingkat kewaspadaan tinggi, serta bekerja etis dengan indikator ketaatan kehadiran, ketaatan pada peraturan, standar kerja, kewaspadaan, dan etos kerja dengan melalui penyebaran angket pada Karyawan RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent memiliki sebutan lain yaitu, variabel output, criteria, konsekuen. Namun lebih akrab kita kenal dengan sebutan variabel terikat, yang menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*).

Kinerja (Y)

- 1) Definisi konseptual : kinerja adalah kemampuan, sikap dan prestasi seseorang atau sekelompok orang untuk memerankan bagiannya dalam sebuah sitem dan memaksimalkannya sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya agar mendapat hasil sesuai ekspektasi dan waktu yang diinginkan.
- 2) Definisi operasional : kinerja adalah kemampuan, sikap dan prestasi seseorang atau sekelompok orang untuk memerankan bagiannya dalam sebuah sitem dan memaksimalkannya sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya agar mendapat hasil sesuai ekspektasi dan waktu yang diinginkan dengan indikator kemampuan, sikap, prestasi, tanggung jawab, dan ketepatan melalui penyebaran angket pada Karyawan RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Tabel 2 Kisi – kisi angket kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Motivasi Kerja (X_1)	a. Arah perilaku b. Tingkat usaha c. Tingkat kegigihan	1, 2, 3,4, 5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20
Beban Kerja (X_2)	a. Target yang harus dicapai b. Serangkaian aktivitas fisik, mental dan sosial c. Dalam jangka waktu tertentu..	1, 2, 3,4, 5,6,7, 8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20
Disiplin kerja (X_3)	a. Ketaatan kehadiran b. Ketaatan pada peraturan c. Standar kerja d. Kewaspadaan e. Etos Kerja	1, 2, 3,4, 5,6,7,8, 9,10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20
Kinerja (Y)	a. Kemampuan b. Sikap c. Prestasi d. Peranan e. Tanggung Jawab f. Ketepatan	1, 2, 3,4, 5,6,7, 8, 9,10,11, 12,13,14, 15,16,17, 18,19,20

Sumber: Penulis, 2024

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2019: 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari himpunan unit, misalkan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Untuk memberikan batasan ideal populasi, dibuatlah unit analisis dan unit observasi yang telah ditetapkan. Unit analisis adalah satuan yang menjadi sumber data, sedangkan unit observasi adalah satuan dimana sumber data tersebut diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada bagian Gizi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro sebanyak 41 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti (Arikunto, 2019: 109). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2019: 121), berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \dots\dots(1)$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 43. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{43}{1 + 43 \cdot 0,1^2} = 30 \text{ orang (Sampel yang diambil sebesar 30 karyawan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka banyaknya karyawan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 karyawan.

c. Teknik *Sampling*

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2019:121) “yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil secara acak anggota yang ada dalam populasi tersebut”. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membagikan angket kuisisioner kepada seluruh karyawan.
- 2) Mengumpulkan hasil respon angket.
- 3) Menghitung sebanyak 30 respon tercepat untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

d. Skala Pengukuran

Menurut Riduwan dan Akdon (2020: 16) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item–item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala *Likert* yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3 Skala Likert

Indikator	Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Ragu - Ragu (RR)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2020:16)

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. **Library Research**

Library research atau penelitian pustaka adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap buku, literatur, dan catatan yang ada di perpustakaan.

2. **Field Research**

Field research atau penelitian lapangan adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berdasarkan temuan yang ada di lapangan:

a. **Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan ini dapat dilakukan untuk mengetahui aspek kejiwaan yang ingin teliti.

b. **Kuesioner**

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dapat berupa pertanyaan tertulis kepada pelanggan mengenai pengaruh variabel Motivasi kerja, Beban Kerja, dan disiplin kerja terhadap Kinerja.

c. **Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*) dengan pengamatan langsung ke lapangan. Wawancara ini dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada Karyawan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

d. **Correspondence**

Korespondensi adalah metode pengumpulan data dengan dengan cara mengumpulkan jawaban responden yang diterima dari penyebaran angket kuisisioner.

E. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji instrumen digunakan dengan tujuan memudahkan penelitian sehingga hasil yang diteliti menjadi lebih baik, sistematis, dan lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat yang dibuat sesuai dengan pengukuran data tentang jawaban dari setiap responden. Uji instrumen dilakukan bersamaan dengan penelitian sampel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2019: 211). Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai kevalidan data dari variabel yang diteliti sehingga peneliti memperoleh validitas logis dan validitas instrumen yang sudah disusun berdasarkan pengalamannya.

Dengan pengujian tersebut maka akan didapatkan tingkat *validitas empiris*. Untuk melakukan pengujian empiris tersebut peneliti mencobakan instrumen tersebut pada data penelitian. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson product moment* yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) linier antara dua variabel yang datanya berskala interval atau ratio.

Berikut rumus korelasi *product moment* (r) yang dikemukakan Pearson dalam Arikunto (2019: 213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel ($df = n-k$ dengan tingkat kesalahan 0,05), jika r tabel $<$ r hitung maka butir soal disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik (Arikunto, 2019: 221). Suatu instrumen

dikatakan baik apabila tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden memilih jawaban–jawaban tertentu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana semakin tinggi koefisien maka instrumen pengukurannya semakin baik. Menurut Arikunto (2019: 239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : reabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σt^2 : varian total

Jika nilai $r > 0,60$ disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) 25 for windows.

F. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional satu atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen atau mendapatkan hubungan positif negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen serta memprediksi nilai rata–rata variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data populasi terdistribusi secara teratur. Tes ini biasanya diterapkan pada data yang diukur dengan interval, rasio, atau skala ordinal ketika teknik analisis parametrik digunakan. Normalitas data atau indikasi bahwa data berasal dari distribusi normal, merupakan prasyarat utama pendekatan parametrik. Statistik nonparametric adalah teknik alternatif yang digunakan jika data tidak terdistribusi secara teratur. Tes Liliefors adalah salah satu tes yang dapat diterapkan, ini memerlukan perhitungan nilai tes Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi

data lebih dari 0,05 maka dikatakan berdistribusi teratur (Suwanto, 2021: 74). Sesuai dengan pedoman keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov.

Standar tes Kolmogorov-Smirnov berikut ini ditetapkan oleh pedoman pengambilan keputusan :

- a) Hal ini menunjukkan tidak terdistribusi secara teratur jika signifikan $< 0,05$.
- b) Berdistribusi teratur jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas digunakan untuk menilai apakah model yang digunakan dalam studi memiliki spesifikasi yang benar atau salah (Ghazali, 2018). Tes ini membantu menentukan apakah fungsi linear, kuadrat, atau kubik harus digunakan dalam penyelidikan empiris. Uji linearitas dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Hasil uji Linearitas dapat dilihat dalam kolom "Sig" pada baris linearity di tabel Anova. Model dapat dikatakan linier jika nilainya lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebelum peneliti menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2020 : 140) uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 yaitu dengan menggunakan uji *Levene (Homogeneity of Variance)*. Adapun langkah – langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis
 - H_0 : data sampel berasal dari populasi yang homogen
 - H_a : data sampel dari populasi yang homogen
- b. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- c. Menentukan kriteria
 - H_0 : diterima jika sign (P-value) $> \alpha$
 - H_a : diterima jika sign (P-value) $\leq \alpha$
- d. Melakukan perhitungan uji homogenitas dengan uji *Levene*
- e. Menarik kesimpulan.

G. Pengujian Model Analisis

1. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Arikunto, 2019: 233). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja (X_1), beban kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) terhadap Kinerja karyawan (Y). Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen
a	= konstanta
X_1, X_2, X_3	= Variabel independen
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
e	= pengganggu (<i>error</i>)

2. Uji t (pengujian parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Berikut nilai t_{hitung} diperoleh dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung}	: nilai r
r	: nilai koefisien korelasi
n	: jumlah sampel

Kriteria pengujian :

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika dukungan kerja keluarga $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika dukungan kerja keluarga $t_{hitung} > t_{tabel}$

3. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yang artinya adalah β pengaruh motivasi kerja (X_1), beban kerja (X_2)

dan disiplin kerja (X_3), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter simultan dengan nol, atau $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ yang artinya adalah pengaruh motivasi kerja (X_1), beban kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3), secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

- a. Dengan menggunakan nilai probabilitas sign.
 - 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- b. Dengan membandingkan F hitung dengan tabel

jika dukungan kerja keluarga $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

jika dukungan kerja keluarga $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Determinasi (R^2)

Uji determinasi/ R Square adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Maka dalam uji determinasi pada penelitian ini akan dilakukan pada variabel pengaruh motivasi kerja (X_1), beban kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) secara simultan terhadap Kinerja karyawan (Y). Menurut Riduwan dan Akdon (2019 :125) rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP : koefisien determinasi ganda

r : nilai koefisien korelasi

Nilai r bervariasi mulai dari 0 – 1 , yang berarti jika $r = 1$ maka variabel bebas/independen memberikan pengaruh terhadap variabel terikat/dependen, namun jika $r = 0$ maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika r semakin tinggi atau mendekati 1, maka model yang digunakan akan semakin baik.

H. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau

statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

a. Pengujian pengaruh X_1 dan Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Motivasi kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_1 > 0$: Motivasi kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

b. Pengujian pengaruh X_2 dan Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: Beban Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_2 > 0$: Beban Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

c. Pengujian pengaruh X_3 dan Y

$H_0 : \beta_3 \leq 0$: Disiplin Kerja (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_3 > 0$: Disiplin Kerja (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

d. Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: Profil berwirausaha (X_1) dan Dukungan kerja keluarga (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: Profil berwirausaha (X_1) dan Dukungan kerja keluarga (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y).